

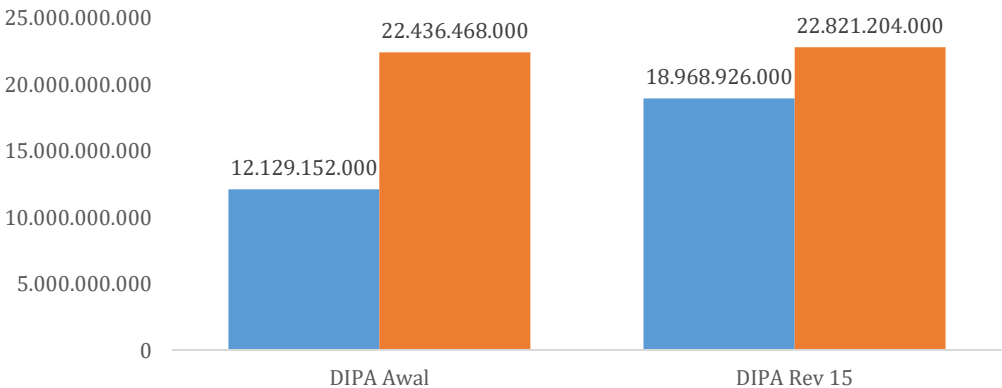
KINERJA 2024 DAN TARGET KINERJA 2025

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa
Pencegahan Pencemaran Industri



DIPA BBSPJPPI TA 2024

Rp.34.565.620.000,- **Rp. 41.790.130.000,-**



■ 6077. Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri
 ■ 6042. Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

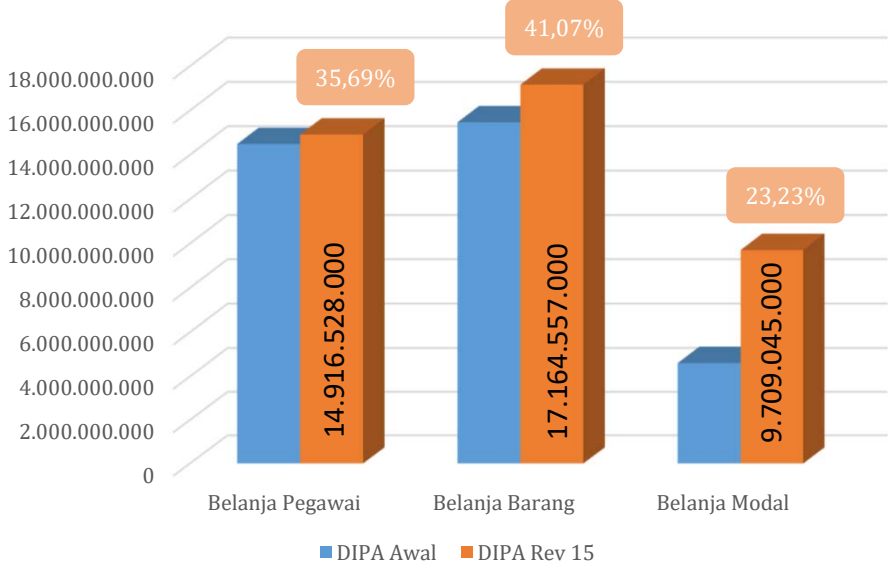
DIPA BBSPJPPI TA 2024-Rev 15

| | | |
|-----------------------------|---------------------------|----------------|
| Pagu RM | Rp. 22.272.033.000 | 53,29 % |
| Pagu PNPB/BLU | Rp. 19.518.097.000 | 46,71 % |
| TOTAL PAGU | Rp. 41.790.130.000 | 100 % |
| <i>Automatic adjustment</i> | 0 | |
| Blokir* | 3.130.000 | |
| PAGU EFEKTIF | Rp. 41.787.000.000 | 99,99 % |

*) penghematan perjadiin K/L TA 2024 sesuai Surat Menkeu Nomor S-1023/MK.02/2024 tanggal 7 November 2024

DIPA BBSPJPPI TA 2024 Rev-15:

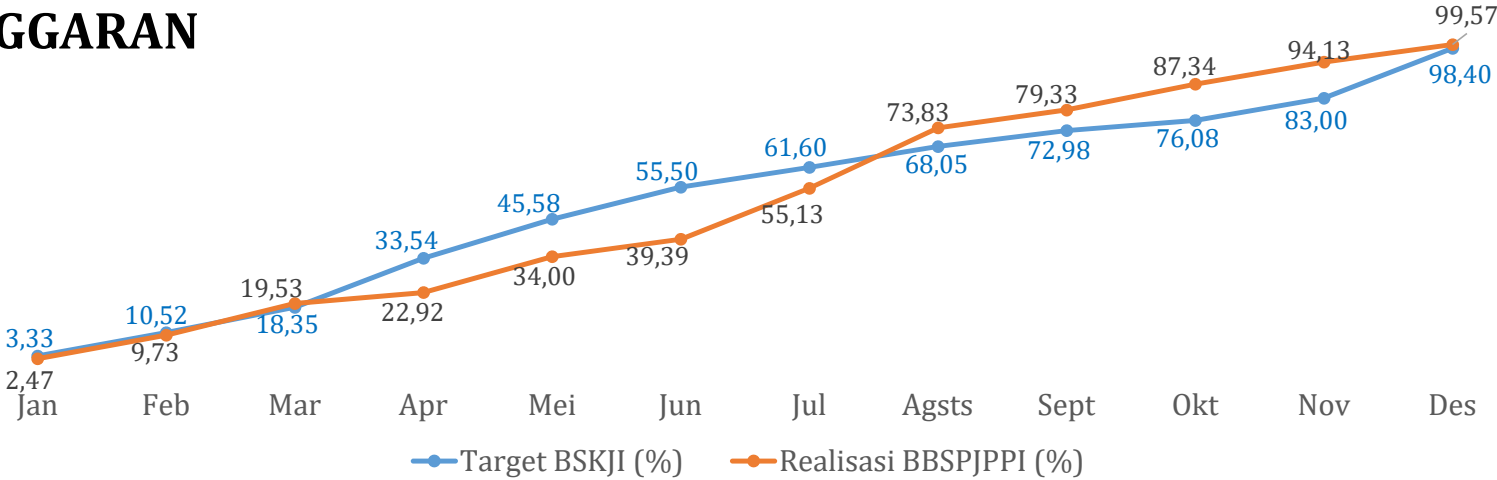
- realokasi anggaran pengadaan peralatan laboratorium/layanan publik dari DIPA BSKJI ke dalam DIPA BBSPJPPI sebesar Rp. 2.651.000.000,-
- realokasi anggaran DAPATI dari DIPA Pusat OPTIKJI ke dalam DIPA BBSPJPPI sebesar Rp. 170.677.000,-
- penggunaan saldo awal kas BLU sebesar Rp. 2.471.300.000,- untuk belanja modal dalam rangka operasional layanan berupa penambahan alokasi anggaran untuk pengadaan peralatan uji Mobile Testing Analyzer for Stack RATA
- tambahan alokasi anggaran sebesar Rp. 384.736.000,- dalam rangka pemenuhan kekurangan belanja pegawai
- penambahan pagu DIPA Petikan BLU dalam Ambang Batas sebesar Rp. 1.546.797.000,- dengan pertimbangan penggunaan atas realisasi PNPB dikarenakan capaian diproyeksikan melampaui target PNPB tahun anggaran berkenaan



■ DIPA Awal ■ DIPA Rev 15

KINERJA ANGGARAN

Sumber: e-Mon APBN



| SUMBER ANGGARAN | PAGU DAN REALISASI TOTAL | | | REALISASI PAGU EFEKTIF | | | |
|-----------------|--------------------------|-----------------------|--------------|------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | PAGU | REALISASI | % | BLOKIR | PAGU EFEKTIF | REALISASI | % |
| Rupiah Murni | 22.272.033.000 | 22.230.079.517 | 99,81 | 3.130.000 | 22.268.903.000 | 22.230.079.517 | 99,82 |
| PNBP/BLU | 19.518.097.000 | 19.380.057.050 | 99,29 | | 19.518.097.000 | 19.380.057.050 | 99,29 |
| TOTAL | 41.790.130.000 | 41.610.136.567 | 99,56 | 3.130.000 | 41.787.000.000 | 41.610.136.567 | 99,57 |

99,77% Belanja Pegawai
Rp. 14.882.351.720,-

99,52% Belanja Barang
Rp. 17.082.357.266,-

99,34% Belanja Modal
Rp. 9.645.427.581,-

DES 2024

31

REALISASI PENERIMAAN PNBP/BLU



Pengujian

Rp. 11.900.678.580,-



Penyelenggara Uji Profisiensi

Rp. 77.494.200,-



Kalibrasi

Rp. 735.456.100,-



Optimalisasi Pemanfaatan
Tek. Industri

Rp. 638.527.775,-



Sertifikasi

Rp. 2.380.000.789,-



Inspeksi Teknis dan
Verifikasi Industri

Rp. 609.443.400,-

Penerimaan Lainnya

Rp. 21.105.109,-



Bimbingan dan
Pendampingan Teknis

Rp. 1.990.754.200,-



Jasa Layanan
Perbankan (Jasa Giro)

Rp. 64.813.470,-

118,82%

Target Rp. 15.500.000.000,-

Realisasi Rp. 18.418.273.623,-

Kenaikan penerimaan
PNBP TA 2024 terhadap
realisasi TA 2023



13,10%



Piutang 2024 (Rp)

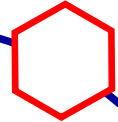
| | |
|--|----------------------|
| PT Kilang Pertamina International (KPI) RU IV Cilacap | 1.369.087.400 |
| PT PLN Nusantara Power Unit Pelaksana Pembangunan Punagaya | 259.272.000 |
| PT Cirebon Electric Power | 627.385.000 |
| PT Cirebon Energi Prasarana | 244.200.000 |
| PT Perta Daya Gas Unit Semarang | 7.760.000 |
| TOTAL | 2.507.704.400 |

KINERJA LAYANAN JASA TEKNIS

Penandatanganan Kerjasama dan Koordinasi Pemantauan dan Pengendalian Dampak Lingkungan Sektor Industri antara BSKJI Kemenperin dengan Ditjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan KLHK

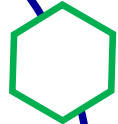


Audit CEMS



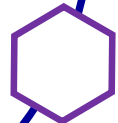
- Pelaksanaan audit CEMS RATA di PT. Minahasa Citra Lestari untuk pelaksanaan audit RATA pada PLTU Sulut-3 (1 unit)
- Pelaksanaan audit CEMS CGA dan RCA di PT. PLN Nusantara Power Unit Pelaksana Pembangunan Punagaya Unit 1 dan Unit 2 (2 unit)
- Pelaksanaan audit CEMS RATA, CGA dan RCA di PT. Kilang Pertamina Internasional RU IV Cilacap (1 unit)
- Pelaksanaan audit CEMS RATA, CV Anugerah Abadi untuk pelaksanaan audit RATA di PT. Indonesia Power Semarang PGU (6 unit)
- Pelaksanaan audit CEMS RCA di PLN Indonesia Power Jabar 2 Pelabuhan Ratu (3 unit)

Implementasi AiMS



- Pemasangan AiMS Water Quality Measurement (AiMS WQM) di PT. Sumatera Jaya Agro Lestari
- Kerjasama pengembangan dan komersialisasi produk AiMS Udara Ambien Portable dengan PT. Autentik Karya Analitika
- Kerjasama komersialisasi produk AiMS dengan PT. Alusbae Cipta Solusi (ACiS)
- Kerjasama Pemasaran dan Layanan Purna Jual Produk AiMS dengan BSPJI Pontianak
- Kerjasama pemasangan AiMS WQMS dengan PT. Dan Liris

Kerjasama DAK Non Fisik 2024



- Kerjasama DAK Non Fisik dengan Disperinaker Kota Salatiga – Fasilitasi Halal, TKDN dan Pelatihan target 230 IKM dan 125 ID TKDN-IK
- Kerjasama DAK Non Fisik dengan Disperin Kota Semarang – Fasilitasi Sertifikasi Halal dan Fasilitasi Sertifikasi TKDN target 50 IKM dan 60 ID TKDN-IK
- Kerjasama DAK Non Fisik dengan Dinas Koperasi, Usaha Mikro Perindag Kab. Semarang – Fasilitasi Sertifikasi TKDN target 62 IKM
- Kerjasama DAK Non Fisik dengan Disperinaker Kab. Purworejo – Bimtek CPOOB dan Uji Nutrisi target 60 IKM



KINERJA LAYANAN JASA TEKNIS

Verifikasi TKDN

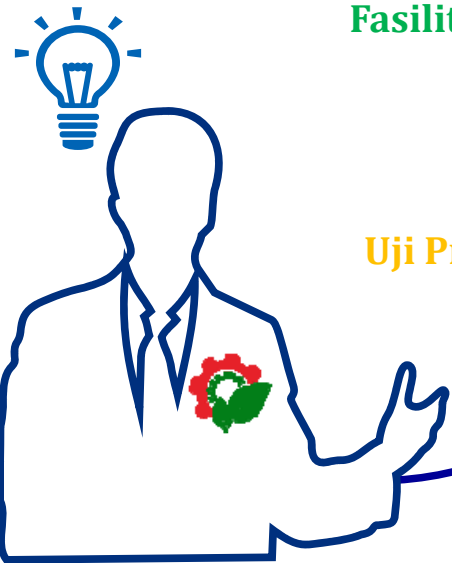
- Pelaksanaan fasilitasi sertifikasi TKDN Kerjasama dengan P4DN Fasilitasi TKDN untuk 4 perusahaan dengan jumlah total produk 19 produk
- Untuk fasilitasi sertifikasi TKDN-IK, di Tahun 2024 BBSPJPI telah memverifikasi sebanyak 1.092 industri kecil

Fasilitasi Halal

- Pelaksanaan Fasilitasi Halal bekerjasama dengan PIH Kemenperin telah dilakukan pemeriksaan kehalalan produk untuk 20 industri kecil yang berlokasi di Propinsi Jawa Tengah (dari target 21 Industri) dengan 19 industri diantaranya telah diterbitkan ketetapan halalannya. Sementara pemrosesan pemeriksaan halal untuk 1 industri status masih di BPJPH dan belum di release ke LPH BBSPJPI

Uji Profisiensi

- BBSPJPI berencana untuk mengajukan akreditasi sebagai Penyelenggara Uji Profisiensi sesuai ISO 17043. Pada 2023, BBSPJPI berkolaborasi dengan BBSPJIBBT menyelenggarakan uji profisiensi untuk pengujian parameter air limbah
- Pada 2024, BBSPJPI secara mandiri melaksanakan uji profisiensi dengan realisasi:
Uji Profisiensi Air Limbah Parameter: Cr, Cd, Cu, pH, DHL dengan jumlah peserta 24 lab
Uji Profisiensi Air Limbah Parameter: Nitrat, Nitrit, COD, Warna dengan jumlah peserta 24 lab



CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TA 2024

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR | SATUAN | TARGET | REALISASI* |
|--|--|------------|--------|------------|
| Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi | Persen | 3 | 77,59 |
| Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 | Perusahaan | 1 | 2 |
| | Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi industri 4.0 | Indeks | 2,1 | 3,5 |
| | Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri | Perusahaan | 5 | 6 |
| | Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri | Indeks | 2,1 | 3,86 |
| Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi | Persen | 11 | 67,86 |
| | Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri | Persen | 4 | 13,10 |
| | Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan | Persen | 3 | 14,74 |
| | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa | Persen | 65 | 37,5 |

CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TA 2024

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR | SATUAN | TARGET | REALISASI |
|---|---|--------|--------|-----------|
| Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker | Persen | 93 | 100 |
| Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | Indeks | 3,65 | 3,68 |
| Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional | Rata-rata indeks profesionalitas ASN | Nilai | 80 | 82,1* |
| Penguatan layanan publik | Nilai minimal Indeks layanan publik | Indeks | 4,40 | 4,86** |
| Penguatan Akuntabilitas Organisasi | Nilai minimal akuntabilitas kinerja | Nilai | 80 | 81,95 |
| | Nilai minimal laporan keuangan | Nilai | 93 | 99,90 |

Cat:

*) perhitungan secara self assesment. Menunggu penilaian resmi dari Biro OSDM

***) perhitungan secara self assesment. Menunggu penilaian resmi dari Biro Humas

CAPAIAN KONTRAK KINERJA BLU TA 2024

| ASPEK KINERJA | INDIKATOR KINERJA UTAMA | SATUAN | TARGET | REALISASI* |
|---------------------------------------|---|------------|----------------|----------------|
| Aspek Teknis Layanan | 1. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri | Perusahaan | 600 | 1.011 |
| | 2. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi | Persen | 11 | 67,86 |
| | 3. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan | Persen | 3 | 14,74 |
| | 4. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri | Indeks | 3,65 | 3,68 |
| | 5. Persentase pelayanan tepat waktu sesuai SPM | Persen | 90 | 98,11 |
| Aspek Keuangan dan Tata Kelola | 6. Realisasi PNBP | Rp. | 16.000.000.000 | 18.418.273.623 |
| | 7. Rasio pendapatan operasional terhadap beban operasional | Persen | 54 | 59,59 |
| | 8. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU | Persen | 100 | 100 |
| | 9. Persentase penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi | Persen | 90 | * |
| | 10. Indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU | Indeks | 3,5 | 4,50** |
| | 11. Penilaian Maturity Rating BLU | Persen | 100 | 86,5%*** |

*) belum ada jadwal monev dari Dit PPK BLU

**) Sesuai data realisasi IKU berdasar surat Dit PPK BLU sd Tw III

***) Nilai berdasarkan verifikasi Dit PPK BLU

KENDALA KEGIATAN 2024 DAN LANGKAH PERBAIKAN KEDEPAN

| No | KENDALA | UPAYA PERBAIKAN |
|----|--|--|
| 1 | Target Kinerja Tidak Tercapai | |
| | a. Indeks Profesionalitas ASN tidak mencapai target | |
| | <p>masih terdapat personil dengan Jabatan fungsional teknis yang masih belum mengikuti diklat teknis jabatan fungsional dikarenakan jadwal penyelenggaraan diklat fungsional dari instansi Pembina kuotanya terbatas</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing Tim Kerja agar menyusun kebutuhan pengembangan kompetensi SDM dengan menyampaikan jadwal pelaksanaan/ketersediaan pelatihan berikut kebutuhan anggarannya • Identifikasi rencana kenaikan jenjang untuk jabfung fungsional teknis dan fasilitasi untuk diklat teknis jabfung fungsional baik untuk personil eksisiting maupun yang akan naik jenjang • Tim Kelompok Kerja Organisasi dan SDM agar menyusun program kebutuhan pelatihan serta fasilitasi pelaksanaan pelatihan sesuai jadwal. Koordinasi jadwal pelatihan untuk fungsional teknis dibawah binaan Kemenperin dengan BPSDMI. • Updating data pelatihan pada aplikasi kepegawaian BSN (My SAPK) dan Biodata di intranet secara berkala dengan melengkapi bukti sertifikat Diklat/Workshop/Bimtek/Seminar/ Webinar yang telah diikuti setiap pegawai di tahun berjalan • Pengalokasian anggaran untuk kebutuhan peningkatan kompetensi SDM internal |
| | b. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa tidak mencapai target | |
| | Adanya realokasi anggaran Rupiah Murni dari DIPA BSKJI terkait pengadaan peralatan laboratorium (alat ICP) dimana pemenuhannya melalui impor | <ul style="list-style-type: none"> • Memprioritaskan pengadaan barang /produk yang telah memiliki sertifikat TKDN serta produk dalam negeri (PDN) |

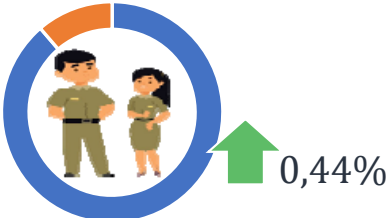
KENDALA KEGIATAN 2024 DAN LANGKAH PERBAIKAN KEDEPAN

| No | KENDALA | UPAYA PERBAIKAN |
|----|--|---|
| 1 | Target Kinerja Tidak Tercapai | |
| | b. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa tidak mencapai target | |
| | Adanya realokasi anggaran Rupiah Murni dari DIPA BSKJI terkait pengadaan peralatan laboratorium (alat ICP) dimana pemenuhannya melalui impor | <ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi penerbitan ijin impor di awal tahun/setelah terbit DIPA untuk pengadaan barang/jasa yang harus dipenuhi melalui impor • Pencatatan realisasi belanja produk/jasa dalam negeri sesuai panduan pencatatan penggunaan produk dalam negeri dalam Pengadaan B/J |
| 2. | Pendanaan Kegiatan DAK Non Fisik | |
| | Kebutuhan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan DAK Non Fisik belum dapat sepenuhnya dipenuhi melalui realokasi anggaran internal BBSPJPI tahun berjalan | <ul style="list-style-type: none"> • Agar dapat berkoordinasi awal dengan pihak Dinas daerah terkait pengajuan usulan/alokasi kegiatan DAK Non Fisik, sehingga apabila dimungkinkan dapat diusulkan kebutuhan anggaran untuk pelaksanaan Dukungan Kegiatan DAK Non Fisik pada DIPA BBSPJPI dengan melakukan penyesuaian target penerimaan PNBPNya • Apabila dimungkinkan, lingkup dukungan pelaksanaan kegiatan DAK Non Fisik dari pihak BBSPJPI cukup terbatas pada jasa konsultasi/pendampingan saja tidak berupa pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan |

KENDALA KEGIATAN 2024 DAN LANGKAH PERBAIKAN KEDEPAN

| No | KENDALA | UPAYA PERBAIKAN/TINDAK LANJUT |
|----|--|---|
| 3. | Kebijakan penghematan anggaran belanja perjalanan dinas K/L | |
| | Pembatasan anggaran perjalanan dinas | <ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan Ses BSKJI dan Dit PPK BLU terkait pemberian dispensasi pengalokasian/penambahan belanja perjalanan dinas yang menunjang operasional layanan jasa teknis • Agar diidentifikasi peluang efisiensi dalam operasional jasa layanan (pelaksanaan sampling lingkungan, pelaksanaan audit dalam rangka sertifikasi, pelaksanaan verifikasi lapangan utk verifikasi TKDN, pelaksanaan konsultasi/supervisi lapangan terkait optimalisasi pemanfaatan teknologi) • Penyesuaian penawaran ke pelanggan agar apabila dimungkinkan biaya terkait operasional personil ke lapangan dapat ditanggung oleh pelanggan |
| 4. | Optimalisasi Penyerapan Anggaran dan Capaian IKPA | Untuk mendukung optimalisasi penyerapan anggaran, masing-masing koordinator kegiatan agar lebih cermat dalam menyusun rencana kinerja berikut rencana penyerapan anggaran serta melakukan identifikasi atas potensi anggaran yang tidak terserap. Untuk selanjutnya, di periode akhir tahun anggaran tim pengelola keuangan BBSPJPPi dapat melakukan identifikasi atas potensi sisa anggaran yang tidak terealisasi pada setiap kegiatan dan untuk berikutnya dapat dilakukan realokasi anggaran dalam rangka mendukung optimasi kinerja penyerapan anggaran |
| 5. | Adanya Tunggakan Yang Belum Terbayar | <ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan Ses BSKJI,/Irjen/Kanwil DjPb terkait mekanisme pembayaran tunggakan • Alokasi anggaran untuk pemabyaran tunggakan melalui pemanfaatan saldo awal kas BLU |

DIPA BBSPJPPI TA 2025



Rp. 14.982.432.000
Belanja Pegawai

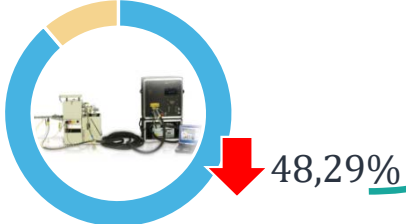
- Alokasi belanja pegawai TA 2025 sesuai pagu alokasi **BELUM** memperhitungkan alokasi belanja pegawai untuk penerimaan PPPK di tahun 2025

Pagu anggaran
BBSPJPPI TA 2025

Rp. 36.159.131.000
↓ 13,47%



Rp. 16.157.113.000
Belanja Barang



Rp. 5.019.586.000
Belanja Modal

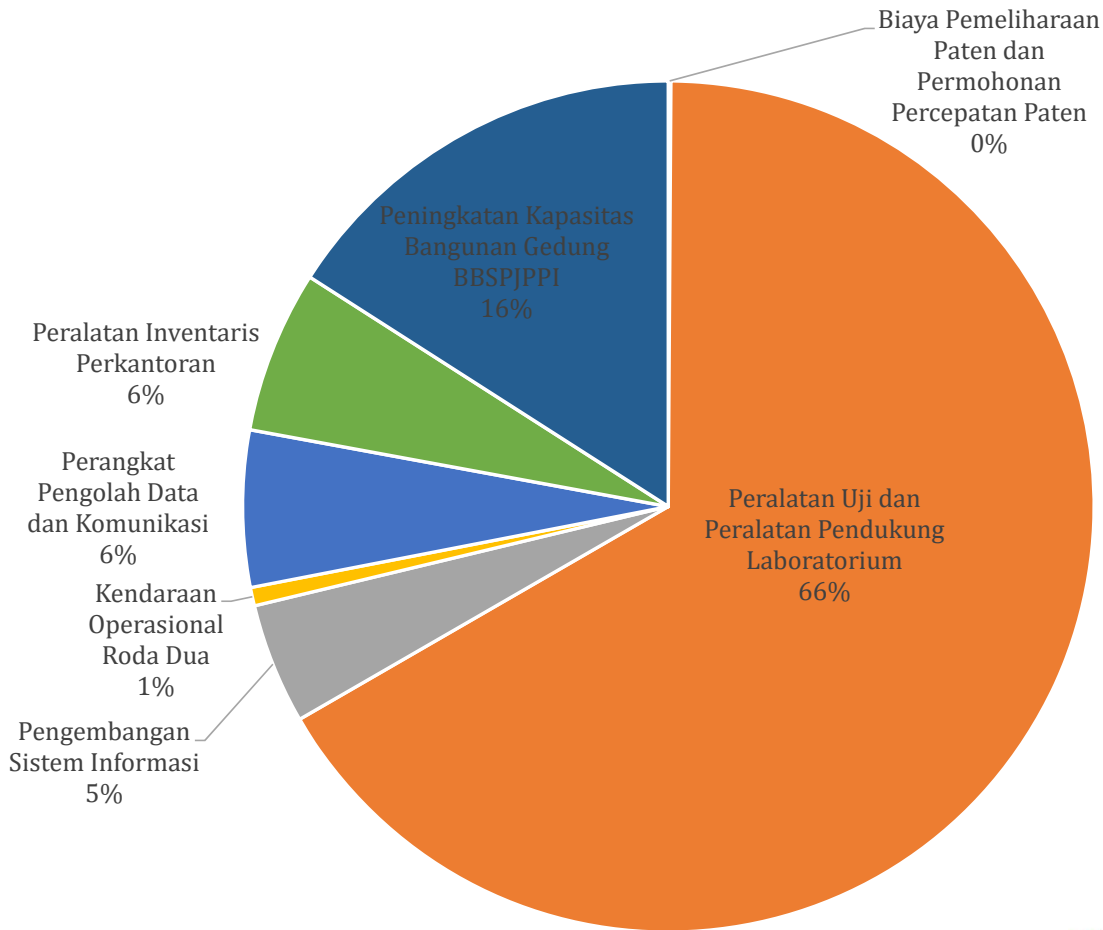


Belanja Operasional
Rp. 5.682.226.000,-

Belanja Non Operasional
Rp. 15.494.473.000,-

Komposisi Anggaran Per Jenis Belanja

Komposisi Belanja Modal TA 2025



Cat: *) Sumber Anggaran PNB/BLU



Pengembangan Sistem Informasi (SINDII)*
Rp. 230.000.000,-



Perangkat Pengolah Data
Rp. 298.266.000,-



Peralatan Inventaris Perkantoran*
Rp. 309.720.000,-



Peralatan Uji Laboratorium*
Rp. 3.341.600.000,-



Kendaraan Operasional Roda Dua
Rp. 35.000.000,-



Peningkatan Kapasitas Bangunan Gedung BBSPJPPI*
Rp. 800.000.000,-



Biaya Pemeliharaan Paten dan Permohonan Percepatan Paten*
Rp. 5.000.000,-

BLOKIR ANGGARAN-DIPA BBSPJPPI TA 2025

Sesuai catatan halaman IV DIPA terdapat pagu anggaran yang diblokir sebesar Rp. 1.102.896.000, meliputi:

| <i>Program/ Kegiatan</i> | <i>KRO</i> | <i>Akun</i> | <i>Uraian</i> | <i>Anggaran (Rp.000)</i> | <i>Sumber Anggaran</i> |
|--|---|---|--|------------------------------|----------------------------|
| <i>019.07.WA Program Dukungan Manajemen</i> | | | | | |
| <i>6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri</i> | | | | | |
| | <i>6042.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal</i> | <i>537115 Belanja Modal Fisik Lainnya</i> | <i>Pengembangan SINDII</i> | <i>230.000</i> | <i>BLU</i> |
| | <i>6042.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal</i> | <i>532111 Belanja Modal Peralatan dan Mesin</i> | <i>Kendaraan Operasional Roda Dua</i> | <i>35.000</i> | <i>RM</i> |
| | | <i>537113 Belanja Modal Gedung dan Bangunan</i> | <i>Peningkatan Kapasitas Laboratorium Pengujian BBSPJPPI</i> | <i>800.000</i> | <i>BLU</i> |
| | <i>6042.EBC Layanan Manajemen SDM Internal</i> | <i>524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa</i> | <i>Koordinasi pengelolaan administrasi kepegawaian</i> | <i>26.532</i> | <i>RM</i> |
| | <i>6042.EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal</i> | <i>524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa</i> | <i>Workshop penyusunan laporan keuangan dan BMN</i> | <i>11.364</i> | <i>RM</i> |
| TOTAL | | | | 1.102.896 | |

TARGET PENERIMAAN PNBP TA 2025

| Jenis Layanan | Proyeksi Penerimaan (Rp) |
|---|--------------------------|
| Pengujian | 14.025.000.000 |
| Kalibrasi | 722.500.000 |
| Sertifikasi | 2.635.100.000 |
| Bimbingan dan Pendampingan Teknis | 310.400.000 |
| Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri | 655.000.000 |
| Inspeksi Teknis dan Verifikasi Industri | 170.000.000 |
| Penyelenggara Uji Profisiensi | 168.000.000 |



Target Penerimaan PNBP TA 2025

- Rp. 18.686.000.000,- (target sesuai Proposal Target dan Penggunaan PNBP 2025)

TARGET KINERJA 2025 SESUAI RANCANGAN TEKNOKRATIK RENSTRA BSKJI 2025-2029

| NO | NAMA IKP/IKK | BASELINE (DATA 2024) | SATUAN | TARGET 2025 |
|----|---|----------------------|---------------------|-------------|
| A | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | 3,68 | Indeks | 3,66 |
| B | Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha yang memanfaatkan layanan jasa industri | 1.011 | Perusahaan Industri | 800 |
| 1 | Indeks Pelayanan Publik (IPP) | 4,86 | Indeks | 4,62 |
| 2 | Persentase Pelayanan Tepat Waktu sesuai Service Level Agreement (SLA) | 98,11 | Persen | 88,00 |
| 3 | Nilai Net Promoter Score (NPS) | 55 | Nilai | 40 |
| 4 | Persentase Sumber Daya Manusia yang Ditingkatkan | 95,00 | Persen | 90,00 |
| 5 | Persentase Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) | 13,10 | Persen | 10,00* |
| 6 | Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri | 9.169 | Hasil Layanan | 7.700** |
| 7 | Nilai Revenue on Asset (RoA) | 14,11 | Persen | 15,00*** |
| 8 | Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO) | 59,59 | Persen | 57,00**** |

Cat:

*) berdasarkan penyesuaian target RSB, diusulkan penyesuaian target menjadi 5 Persen

**) berdasarkan penyesuaian target RSB, diusulkan penyesuaian target menjadi 7.500 Hasil Layanan

***) berdasarkan penyesuaian target RSB, diusulkan penyesuaian target menjadi 14,50 Persen

****) berdasarkan penyesuaian target RSB, diusulkan penyesuaian target menjadi 54 Persen

TARGET KINERJA 2025 SESUAI RANCANGAN TEKNOKRATIK RENSTRA BSKJI 2025-2029

| NO | NAMA IKP/IKK | BASELINE (DATA 2024) | SATUAN | TARGET 2025 |
|----|--|----------------------|--------|-------------|
| 9 | Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI | 0,00 | Persen | 28,57 |
| 10 | Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker | 100,00 | Persen | 91,50 |
| 11 | Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker | 81,95 | Nilai | 82,00 |
| 12 | Nilai minimal laporan keuangan Satker | 99,90 | Nilai | 95,00 |

KENDALA DAN STRATEGI MITIGASI

1 Terdapat alokasi anggaran pada DIPA BBSPJPI TA 2025 yang diblokir sebesar Rp. 1.102.896.000

2 Kebijakan pembatasan anggaran perjalanan dinas menindaklanjuti Surat Menteri Keuangan Nomor S-1023/MK.02/2024 tanggal 7 November 2024

1 Koordinasi pengajuan usulan buka blokir ke Ditjen Anggaran Kementerian Keuangan

2 Koordinasi untuk pengajuan Surat Dispensasi dari Menteri Perindustrian/Kepala BSKJI kepada Menteri Keuangan untuk dispensasi pengalokasian/penambahan anggaran perjalanan dinas yang menunjang pelaksanaan operasional layanan UPT di lingkungan BSKJI

UPAYA PENCAPAIAN TARGET PNBP 2025

Diversifikasi dan Pengembangan Layanan

pelaksanaan inovasi dan pengembangan kapabilitas layanan yang akan dilakukan kedepannya, akan didasarkan pada pemetaan/evaluasi terhadap kondisi kinerja layanan eksisiting serta peluang pengembangan layanan berdasarkan peluang pasar yang dapat ditangkap dengan mempertimbangkan kompetensi dan keunggulan yang dimiliki BBSPJPPI

| Layanan Yang Sudah Jenuh | Layanan Reguler | Layanan Inovasi |
|--|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">Kompetitor sudah banyakTarif rendahMargin keuntungan kecil | <ul style="list-style-type: none">Tarif masih cukup bersaingBerperan sebagai layanan utama yang berkontribusi cukup signifikan pada realisasi pendapatan balai | <ul style="list-style-type: none">Leading dalam layananMasih besarnya <i>market share</i> yang tersediaKompetitor sedikit |

Rencana peningkatan kapasitas dan pengembangan layanan tahun 2025:

- Layanan audit CEMS
Pengadaan peralatan untuk layanan audit RCA dan RATA
- Layanan kalibrasi dan uji kinerja AQMS kolokasi
Pengadaan peralatan untuk kalibrasi dan uji kinerja AQMS kolokasi



- Terdapat alokasi anggaran untuk pengadaan 2 unit peralatan kalibrasi AQMS di DIPA 2025
- usulan RKP 2026 BBSPJPPI terkait pembentukan uji ambien kolokasi dan pengembangan layanan audit CEMS , dan akan dilakukan pembahasan lebih lanjut dengan Bappenas

UPAYA PENCAPAIAN TARGET PNPB 2025



Diversifikasi dan Pengembangan Layanan

Rencana peningkatan kapasitas dan pengembangan layanan tahun 2025:

- c. Layanan verifikasi TKDN
Penambahan personil verifikator melalui pelatihan teknis terkait perhitungan TKDN
- d) Layanan produsen bahan acuan
Proses pengajuan akreditasi PBA ke KAN diharapkan dapat dilakukan di tahun 2025

2 Penjajakan Pembentukan Unit Usaha BLU BBSPJPPI

pengembangan usaha dan/atau layanan melalui pembentukan Unit Usaha BLU dalam rangka mengoptimalkan sumber-sumber pendanaan untuk mendukung kegiatan BLU

LAMPIRAN

PENGHARGAAN YANG DIRAIH DI 2024



Laporan Keuangan Terbaik

Berdasarkan Surat Kepala Biro Keuangan No. B/1084/SJ-IND.3/KU/VII/2024 tanggal 22 Juli 2024 perihal Penyampaian Hasil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat Satker dan Eselon I TA 2023

Juara ke-3 Unit Kearsipan Terbaik Satker Daerah di Lingkungan BSKJI

Berdasarkan Surat Plt. Sekretaris BSKJI No. 4223/BSKJI.1/KR/XI/2024 tanggal 14 November 2024 perihal Penyampaian Hasil Pengawasan Kearsipan Internal TA 2024 di Lingkungan BSKJI

Rincian Pagu Anggaran BBTPPI TA 2025

Rp. 000,-

| Kode | Program | Jumlah | Belanja Pegawai | | Belanja Operasional | | Belanja Non Operasional | |
|--------|--|------------|-----------------|-----------|---------------------|---------|-------------------------|--|
| | | | RM | RM | BLU | RM | BLU | |
| 019.WA | Program Dukungan Manajemen | 23.499.225 | 14.982.432 | 1.990.699 | 3.691.527 | 500.000 | 2.334.567 | |
| 019.EC | Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri | 12.659.906 | - | - | - | - | 12.659.906 | |

Target Ouput Kegiatan BBTPPI – RKA-KL TA 2025

150
Orang



6077.AEF Sosialisasi dan Diseminasi



38 Unit

6077.CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan



55 Orang Yang Ditingkatkan Kompetensinya

6042.EBC Layanan Manajemen SDM Internal



- Pengujian 480 Industri
- Kalibrasi 30 Industri
- Sertifikasi 240 Industri
- Bimbingan dan Pendampingan Teknis 5 Industri
- Inspeksi Teknis 10 Industri
- Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi 8 Industri
- Uji Profisiensi 15 Industri

6077.BAD Pelayanan Publik kepada industri

91 Unit



6042.EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal



8 Dokumen

6042.EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal